

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era ekonomi modern seperti sekarang ini, dunia usaha menjadi kompetitif sehingga menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya menjaga kelangsungan usahanya. Upaya yang dapat dilakukan antara lain menerapkan kebijakan strategis yang menghasilkan efisiensi dan efektifitas bagi perusahaan. Usaha tersebut memerlukan modal yang banyak, meliputi usaha yang memperoleh dan mengalokasikan modal tersebut secara optimal. Salah satu tempat untuk memperoleh modal tersebut adalah melalui pasar modal. (Alexander, 2013)

Pasar modal adalah pasar keuangan untuk dana jangka panjang dan merupakan pasar yang kongkrit. Pasar modal mempunyai peranan sangat penting, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomis sekaligus fungsi keuangan. Dari fungsi ekonomi pasar modal berfungsi sebagai penyedia fasilitas atau wahana untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana atau disebut *issuer* (pihak yg menerbitkan *efek* atau *emiten*). Dengan adanya pasar modal, maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan hasil (*return*), sedangkan pihak *issuer* dapat memanfaatkan dana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal di Indonesia memang salah satu dari *emerging market* yang masih dilirik investor (Nainggolan, 2016).

Investor pada umumnya membeli suatu saham dengan harapan agar menerima *devidend* dan *capital gain* serta tingkat keyakinan yang relatif bahwa investasi mereka akan terjamin, walaupun resiko akan gagal ada dalam setiap investasi. Untuk memastikan apakah investasinya akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan, maka calon investor terlebih dahulu mencari informasi keuangan melalui laporan keuangannya.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Mahmudi, 2007).

Pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan, mensyaratkan laporan keuangan haruslah mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya pada kurun waktu tertentu, sehingga pengambilan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan perusahaan akan menjadi tepat, dengan demikian pemegang saham dapat menjadikan laporan keuangan sebagai informasi yang berguna dalam pengambilan keputusannya sebagai pemegang saham perusahaan.

Salah satu informasi penting dari laporan keuangan yang sering digunakan investor sebagai determinan utama pengambilan keputusan investasi adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan ini mencerminkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan perusahaan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan. Salah satu informasi akutansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Dengan rasio-rasio keuangan tersebut akan tampak jelas berbagai indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Perkembangan *return* saham pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 4 tahun terakhir mengalami fluktuasi seperti terlihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1

Perkembangan *Return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 (dalam persen)

NO	KODE	<i>Return</i> saham			
		2012	2013	2014	2015
1.	AISA	1,18	0,3240	0,4650	0,4224
2.	ALTO	0,016	0,8095	0,3824	0,077
3.	CEKA	0,3684	-0,1076	0,2931	0,55
4.	DLTA	128,6	0,4901	0,9794	0,33
5.	ICBP	0,5	0,3076	0,2843	0,2862
6.	INDF	0,2717	0,1282	0,227	0,233
7.	MBLI	106,1	-0,9837	0,0417	0,3138
8.	MYOR	0,4035	0,30	0,1961	0,8540
9.	ROTI	1,07	0,8521	0,36	0,09
10.	STTP	0,5217	0,4761	0,86	0,4687
11.	ULTJ	0,2314	0,2383	0,1733	0,06
Rata-rata <i>Return</i>		0,2975115	0,257690909	0,3873	0,335

Sumber:Idx (diolah kembali)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat rata-rata *return* saham selama tahun 2012-2015 di perusahaan makanan dan minuman terjadinya fenomena kecenderungan penurunan *return* yang diasumsikan telah terjadi penurunan harga saham pada perusahaan tersebut.

Robin Setiawan, pengamat saham dari PT Valbury Asia *Securities* mengatakan bahwa fenomena fluktuasi indeks yang cepat naik dan turun terjadi karena mengikuti perkembangan ekonomi global yang belum stabil. Kondisi tersebut diawali dengan rencana isu pengurangan stimulus moneter atau kebijakan *tapering* di Amerika Serikat yang berdampak pada proyeksi pertumbuhan ekonomi negara dan pertumbuhan proyeksi ekonomi global. Ada tiga istilah global yang paling berpengaruh dipasar keuangan adalah The Fed (Bank Sentral Amerika), *Quantitative Easing* (Stimulus Amerika), dan *Tapering* (Pengurangan stimulus moneter Amerika Serikat). Istilah tersebut mampu membuat pasar saham dan obligasi bergerak fluktuatif. *The Federal Reserve* (Fed) merupakan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) yang merupakan gabungan dari Bank Sentral Indonesia, The Fed mengatur ribuan Bank swasta di Amerika Serikat dan memberikan pinjaman jika bank swasta mengalami kekurangan uang tunai. The Fed membuat keputusan membeli obligasi dipasar keuangan, keputusan membeli obligasi disebut *Quantitative Easing* (QE). *Quantitative Easing* (QE) merupakan suatu kebijakan pemerintah dengan upaya menambahkan uang baru untuk membeli obligasi jangka panjang, baik obligasi berupa surat utang AS dan obligasi kredit perumahan.

Dengan meningkatkan uang yang beredar dimasyarakat, maka diharapkan tingkat konsumsi juga akan meningkat yang akan menumbuhkan perekonomian. Jumlah uang baru yang dicetak dan disalurkan mencapai US\$ 80 milyar setiap bulannya. The Fed tidak bisa terus menerus menyalurkan uang kepasar, karena bisa menyebabkan inflasi dan melemahkan nilai mata uang US Dollar. The Fed akan menghentikan QE bila perekonomian Amerika serikat telah membaik. The Fed memiliki target indikator makro ekonomi yang ingin dicapai yaitu angka pengangguran 6.5% atau inflasi 2.5%, pada saat target tercapai QE akan dihentikan. Penghentian QE akan berdampak signifikan terhadap pasar keuangan dunia, maka pengurangan perlu dilakukan secara bertahap yang dikenal dengan istilah *Tapering* (<https://www.google.co.id>).

Menurut ketua The Fed, Ben S. Bernanke menyatakan bahwa *Tapering* merupakan pengurangan stimulus berupa pembelian obligasi secara bertahap. Sedangkan Kepala Ekonom PT Bank Internasional Indonesia (BII), Juniman, menilai bahwa *tapering* merupakan upaya Amerika melindungi kepentingan perekonomian negeri dan dunia. Bila stimulus tidak dikurangi dalam jangka panjang, inflasi Amerika berpotensi melaju cepat. *Tapering* adalah pengurangan pembelian obligasi oleh *Federal Reserve* (The Fed, Bank Sentral Amerika). Pengurangan stimulus yang dilakukan Bank sentral Amerika serikat atau *Federal Reserve* (Fed) untuk memperbaiki ekonomi Amerika Serikat setelah mengalami resesi terburuk sejak tahun 1930.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehari setelah Pengurangan stimulus moneter dilakukan telah membuat indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau serta telah membuat dana asing di Indonesia keluar dari Indonesia, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) investor asing yang mencatatkan *net sell* asing di pasar saham sebesar Rp 15,29 triliun, nilai dana asing yang keluar sebesar Rp 15,2 triliun. Kebijakan The Fed berpengaruh terhadap ekonomi seluruh dunia termasuk Indonesia, kebijakan pengurangan stimulus (*Tapering*) untuk mengakhiri *quantitative easing* menyebabkan kelangkaan dan penguatan dollar atas mata uang lainnya termasuk rupiah. Dari isu pengurangan stimulus moneter (*Tapering*) tersebut menjadi pangkal permasalahan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia serta menyebabkan *return* saham mengalami penurunan. (www.viva.co.id/berita/bisnis).

Dari fenomena diatas kepala riset KSK *Financial Group*, David Cornelis menyarankan investor untuk tidak melakukan *average down* untuk saham-saham yang rugi, dan tidak membeli saham yang banyak. Dalam kondisi tersebut lebih baik berinvestasi secara konsisten, karena IHSG dalam kondisi tren turun (m.bisnis.com).

Untuk memilih investasi yang aman, diperlukan informasi-informasi yang bersangkutan dengan faktor eksternal dan internal perusahaan. Informasi eksternal perusahaan dapat terlihat dari indeks harga saham perusahaan juga volume perdagangan. Sedangkan informasi internal perusahaan yaitu berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan analisis fundamental. Dengan analisis fundamental diharapkan investor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan, karna nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaannya (Pandji & piji (2010).

Dalam melakukan analisis fundamental ada dua metode dalam menilai kinerja perusahaan, metode tradisional dan metode baru. Metode tradisional adalah *return on assets* (ROA) sedangkan metode baru adalah *Financial value added* (FVA).

Metode tradisional *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang di investasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) maka kemungkinan pembagian deviden semakin banyak (Sartono, 2010). Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan semakin diminati investor, karna tingkat pengembaliannya semakin besar sehingga ROA akan berpengaruh terhadap *return* saham (Sugianto dan lestari, 2007). Namun penggunaan alat ukur terhadap laba akutansi dengan menggunakan metode tradisional memiliki kelemahan yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dikembangkan suatu metode baru yaitu *Financial value added* (FVA) yang mencoba mengukur nilai tambah (*Value Creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan kontribusi *fixed assets* (aset tetap) dalam menghasilkan laba bersih bagi perusahaan.

FVA yang positif menunjukkan terjadi nilai tambah *financial* bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan mampu menutupi *equivalent depresiasi*. Sebaliknya FVA yang negatif menunjukkan tidak terjadi nilai tambah *financial* bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan mampu menutupi *equivalent depresiasi* (Alverniatha, 2010).

Konsep-konsep penilaian kinerja dan pengaruhnya terhadap tingkat pengambalian investasi harus diperhatikan investor. Tujuannya adalah untuk mengetahui tentang kepastian investasi yang akan dilakukan terhadap perusahaan yang dinilai termasuk dalam kategori perusahaan yang berkinerja baik.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh terhadap *return* saham telah dilakukan, dan menunjukkan hasil yang inkonsisten. Penelitian yang dilakukan Maemunah (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham, secara silmutan ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktavera & Putri (2016) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan EVA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nainggolan (2016) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan MVA dan FVA berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiani (2010) menyatakan bahwa ROA, ROE, EPS dan EVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, namun arah koefisiennya berbeda.

Persamaan penelitian yang dilakukan dari peneliti terdahulu adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai *return* saham. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada variabel independent, perusahaan yang diamati dan periode pengamatan.

Dari penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham masih menunjukkan hasil yang berbeda, bahkan bertentangan antara hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya. Hal inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini, sehingga sangat menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *research gap* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Pengaruh *Financial Value Added* (FVA) dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham*” (Studi Empiris Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah tersebut, maka inti permasalahan yang ingin dipecahkan adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah metode *Financial Value Added* (FVA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015?
2. Apakah metode *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015?
3. Apakah metode FVA dan ROA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin di capai adalah :

1. Untuk mengetahui apakah metode *Financial Value Added* (FVA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
2. Untuk mengetahui apakah metode *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
3. Untuk mengetahui apakah metode FVA dan ROA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

sebagai wahana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah sehingga dapat menerapkan dan menyelaraskan teori yang diperoleh ke dalam praktik yang sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan kepada pihak perusahaan khususnya perusahaan Makanan dan Minuman mengenai penerapan *Financial value added* (FVA) dan *Return On Assets* (ROA) sebagai alat pengukuran kinerja suatu perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh *Financial Value Added* (FVA) dengan *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham.

4. Bagi para akademis dan penelitian lain dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab dimana dalam setiap babnya hanya difokuskan untuk membahas satu permasalahan saja. Adapun pokok masing-masing bab tersebut akan diuraikan sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi variabel operasional, penetapan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang sejarah objek penelitian, aktivasi objek penelitian, struktur organisasi objek penelitian dan lain-lain.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan atau menjawab tujuan penelitian

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.